

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Dedy Pratama

Nim : 6101409053

**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tepat waktu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP Negeri 2 Batang,
3. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Batang,
4. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Batang,
6. Bapak Sarwoto, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
7. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
8. Rekan – rekan PPL SMP Negeri 2 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

Batang, 9 Oktober 2012

Praktikan,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
F. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar tersebut maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab,

berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktik agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-Undang (UU)
 1. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Nomor 4586)
- b. Peraturan Pemerintah
 1. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 2. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan

Lembaran Negara Tahun Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

- c. Keputusan Presiden
 - 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - 2. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No.59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - 2. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. No 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - 2. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;
 - 3. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang;
- g. Keputusan Rektor
 - 1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan mulai tanggal 6 agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d kamis pukul 07.00 – 12.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–11.50 WIB.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat SMP Negeri 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp.(0285) 392473.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012	KEGIATAN AWAL a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat Unnes
6 Agustus 2012	b. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 2 Batang
6-11 Agustus 2012	PPL I a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL 1 e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri 2 Batang
13 Agustus - 19 Oktober 2012	PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri	SMP Negeri 2 Batang

	c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL 2	
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL 2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran., Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester., dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

- a. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan,
- b. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar,
- c. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas, dan
- d. dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
- Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai harapan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru mengenai kondisi sekolah dan pengajaran di lapangan. Untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa harus menyelesaikan 131 SKS dalam perkuliahan tanpa memperoleh nilai E. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan

PPL1 dan PPL2 dilakukan secara simultan pada semester yang sama. Dalam PPL1 berisi observasi dan orientasi sekolah latihan. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 2 Batang beralamat di Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang Telp. (0285) 392473.

Dengan mengikuti PPL I di SMP Negeri 2 Batang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Batang, sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Kekuatan yang ditemukan oleh praktikan dalam pembelajaran adalah kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran dengan materi yang aktual di masyarakat sehingga ada kedekatan secara sosial antara siswa dan materi yang diberikan dalam pembelajaran. Luasnya materi yang harus disampaikan kepada siswa cenderung menuntut guru untuk selalu menjadi pendidik yang kreatif sehingga pembelajaran tetap menjadi prosesi yang menyenangkan. Sarana yang ada di dalam kelas seperti sound juga menjadi kekuatan sekolah karena masih berfungsi dengan baik, sehingga akan menunjang proses pembelajaran seperti mata pelajaran senam irama. Kekuatan lainnya adalah dengan berpedoman dan menerapkan metode pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pada siswa ternyata menimbulkan umpan balik yang sangat baik, sebagian besar siswa yang bisa ikut aktif pada saat mengikuti pelajaran, sehingga guru harus benar-benar menguasai materi.

Kekurangan saat pembelajaran penjas adalah jika pada siang hari, siswa banyak yang mengeluh. Hal ini dikarekan suhu di kota Batang yang sangat panas pada siang hari. Selain itu ada salah satu kelas yang kebanyakan siswanya adalah putri. Jika saat pelajaran penjas berlangsung, banyak siswa putri yang tidak mau bergerak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Batang

Di SMP Negeri 2 Batang masih kurang dalam prasarana olahraganya, karena disini hanya memiliki 1 lapangan yang multifungsi. Artinya, 1 lapangan bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk upacara bendera pada hari senin dan pada hari besar, olahraga basket, voli, futsal, dll. Selain itu, pada mata pelajaran lain, seperti sepak bola memakai lapangan sekalong yang ada di sebelah sekolah yang biasa digunakan bersama-sama dengan sekolah lain dan penduduk sekitar dan renang masih menyewa di tempat lain karena lokasi sekolah yang terlalu sempit dan kecil.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Sarwoto, S.pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep PENJASORKES dengan baik. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Siswa juga secara aktif ikut dalam proses pembelajaran yang selalu berpedoman pada prinsip PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

Setelah mengikuti PPL 1 & 2 di SMP Negeri 2 Batang ini, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas, dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada disekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

- 1) Saran untuk sekolah
Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif
- 2) Saran untuk UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sarwoto, S.Pd

NIP. 19650515198902 1 005

Praktikan



Dedy Pratama

NIM. 6101409053

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.